

Artikel PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING(PjBL)

by Chusnul Chotimah, Dkk.

Submission date: 24-Jan-2024 06:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2277016078

File name: 844-Article_Text-1908-1-10-20230228.pdf (355.69K)

Word count: 1969

Character count: 12144



PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI *SPEAKING* PADA MAHASISWA TEKNIK SIPIL

Yayah Nurhidayah¹, Chusnul Chotimah²

¹ Universitas Majalengka; Jl.KH.Abdul Halim No.103 Majalengka

² Universitas Tribhuwana Tungga Dewi; Jl.Telaga Warna, Tlogomas, Lowokwaru, Kota Malang

e-mail: hidayahnur@unma.ac.id, chusnul.chotimah@untirti.ac.id

ABSTRAK

Bahasa Inggris adalah Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang wajib diambil oleh mahasiswa di setiap fakultas di berbagai perguruan tinggi. Mengajar Bahasa Inggris pada mahasiswa yang tidak memilikinya sebagai pro¹gram studi pilihan tidaklah mudah terlebih banyak kompetensi bahasa yang harus dikuasai mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan² kemampuan speaking mahasiswa program studi teknik sipil. *Project Base Learning* (PjBL) adalah pendekatan pengajaran yang dibangun diatas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yan¹ terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok (Goodman dan Stivers). Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subyek⁴ dari penelitian ini adalah 20 mahasiswa teknik sipil yang mengontrak mata kuliah Bahasa Ingg¹ pada tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket dan tugas mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85 % model PjBL efektif digunakan selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dengan ini bisa disimpulkan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan speaking mahasiswa teknik sipil pada mata kuliah Bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan PjBL berbasis proyek yang memberikan pembelajaran secara detail, rinci dan menantang sesuai dengan pengalaman mahasiswa dilapangan secara langsung.

Kata Kunci :PjBL, Speaking, Mahasiswa Teknik Sipil

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sangat pesat (Brown, 2011). Manusia dan teknologi berdampingan menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Teknologi digunakan dalam berbagai bidang aktivitas manusia, termasuk pembelajaran. Awalnya bersifat manual dan konvensional, pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan didukung dengan berbagai sarana, seperti: audio visual, papan tulis, media 3D, realitas/objek nyata.

Menjadi manusia yang kompetitif di era digital membutuhkan kemampuan komunikasi dan penguasaan bahasa internasional, salah satunya bahasa Ingg¹⁷. Pesatnya arus transfer informasi dan penyerapan informasi melalui bahasa internasional menja¹⁹an bahasa Inggris sebagai bahasa yang wajib dikuasai dan masuk dalam kurikulum nasional yang dipelajari mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, beberapa informan berpendapat bahwa kemampuan berbicara bahasa asing seseorang tercermin dari "speaking ability" mereka. Di sisi lain, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit mengingat bahasa Inggris adalah bahasa kedua (kedua) dan pengaruh dialek dan aksen daerah masih sangat kuat, menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran/pelajaran yang

sulit untuk dipelajari.

Bahasa Inggris adalah mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK), isitilah dulu Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa di setiap fakultas. Mengajar bahasa Inggris selalu memberikan tantangan, terlebih mengajar Bahasa Inggris pada mahasiswa non - Prodi Bahasa Inggris yang berlatar belakang tidak memilih Bahasa Inggris sebagai jurusan yang diminati. Hal demikian menuntut setiap dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris untuk menggunakan metode pembelajaran dan media yang sesuai guna menarik minat belajar mahasiswa

Fakultas teknik Universitas Majalengka, Program studi Teknik sipil semester 1 dipilih oleh peneliti untuk dilakukan penelitian secara komprehensif guna mengetahui hasil Project Based Learning dalam meningkatkan kemampuan *Speaking*. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah "Bagimanakah keefektifan Project Based learning dalam meningkatkan speaking mahasiswa non - Bahasa Inggris?" Dengan tujuan penelitian "Mengetahui keefektifan media video tutorial dalam meningkatkan speaking mahasiswa non prodi Bahasa Inggris"

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini agar dapat memberikan informasi tentang faktor penghambat serta solusi yang dapat meningkatkan kemampuan *speaking* mahasiswa non - prodi Bahasa Inggris dengan metode Project Based learning (PjBL) secara maksimal dan hasil penelitian yang bisa dijadikan referensi untuk temuan permasalahan yang berkaitan dengan *speaking*

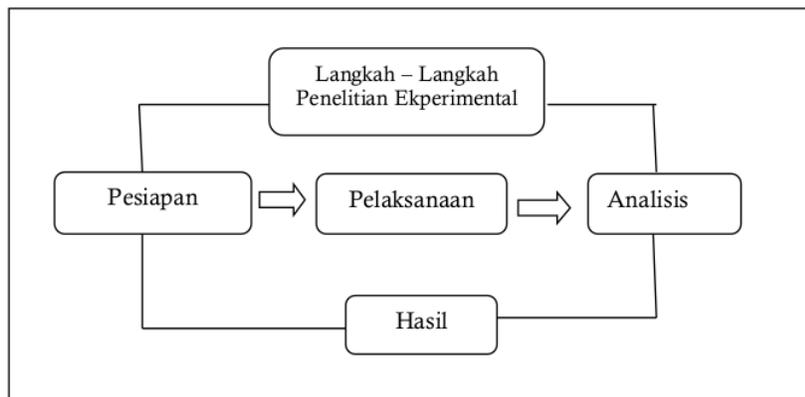
Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, peneliti mengambil judul **Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Kompetensi Speaking Pada Mahasiswa Teknik Sipil**

METODE

Fraenkel and Wallen (2009) (dalam Sugiyono, 2014: 159) menyatakan bahwa, "to experiment is to try, to look for, to confirm". Selain itu, Gordon L Patzer (1996) (dalam Sugiyono, 2014: 159) menyatakan bahwa, "causal relationships are the hearth of experiment".

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental design*. Diimana peneliti hanya mengambil sebuah kelompok sampel, kemudian memberikan perlakuan, langkah selanjutnya mengadakan observasi untuk mengambil hasilnya. Alurnya sebagai berikut

Gambar: 1



16

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa untuk mendapatkan hasil dari sebuah penelitian eksperimen. Dibutuhkan langkah – langkah atau tahapan yang harus dilakukan, diantaranya adalah Persiapan, Pelaksanaan dan analisis. Dalam tahap persiapan peneliti menyiapkan beberapa materi ajar Bahasa Inggris yang bisa merangsang mahasiswa program studi teknik sipil untuk aktif dalam *speaking*.

Mahasiswa Fakultas Teknik semester 1 merupakan populasi dari penelitian ini dengan sample nya adalah mahasiswa program studi Teknik Sipil semester 1. Mereka dipilih sebagai objek dalam penelitian ini guna mengetahui keefektifitasan penggunaan metode PjBL dalam meningkatkan kemampuan *speaking*.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Kualitatif data menggunakan observasi. Sekalipun dalam pengambilan data kuantitatif menggunakan kuesioner dan tes (pre - test dan post - test). Penjelasan lengkapnya sebagai berikut:

a. Obesrvasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kualitas, kuantitas, kegiatan dan capaian pembelajaran terutama tentang kemampuan *speaking* mahasiswa

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah instument penelitian yang terdiri dari beberpa pertanyaan dengan tujuan mengumpulkan informasi penting dari responden. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Angket ini terdiri dari beberapa pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh mahasiswa.

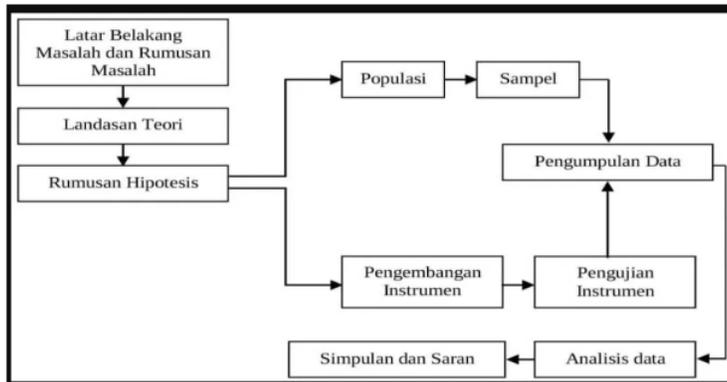
c. Test

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre - test dan post-test. Dimana test ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan mahsiswa terkait *speaking*. Karena Penelitian ini mengenai *Speaking* jadi ujiannya menggunakan oral/lisan. Ada 4 (lima) kriteria dalam penilaian *speaking* ini : *Pronunciation, grammar, vocabulary dan fluency*. Pre-test dilakukan sebelum mengajarkan role paly dengan teknik simulasi sementara post-test dilakukan setelah mengajarkan role – play.

HASIL DAN PEMBAHASAN

21

Untuk mengetahui efektifitas penerapan PjBL (Project Based Learning) dalam meningkatkan *Speaking* mahasiswa prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik – Universitas Majalengka. Alur penelitiannya sebagai berikut:



20
 Gambar : 2

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa proses penelitian eksperimen diawali dengan suatu masalah, bagian pokok masalah terdiri dari dua hal yaitu latar belakang masalah dan rumusan masalah. Kemudian peneliti mengembangkan teori tentang masalah tersebut, tujuannya adalah untuk mengetahui masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah tersebut. Setelah mendapat alternatif pemecahan, selanjutnya peneliti harus merumuskan hipotesis, yang kemudian akan dibuktikan dengan data atau diuji dengan data.

Hasil Instrument

a. Kuisisioner

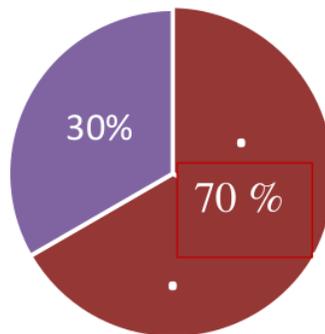
Peneliti memberikan kuisisioner sebanyak 10 Pertanyaan kepada 20 siswa program studi Teknik Sipil terkait minat, pengalaman mereka menggunakan PjBL dalam belajar speaking. Penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Bahasa Inggris adalah pelajaran paforit saya



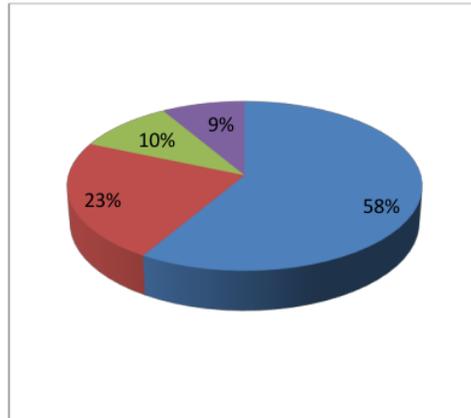
Dari diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa 35% Mahasiswa menjawab Bahasa Inggris adalah Mata Kuliah paforit mereka. 35% lainnya menjab bukan, dan 30 % lainnya menjawab Neutral/Ragu - Ragu.

- 2) Saya semangat belajar Bahasa Inggris



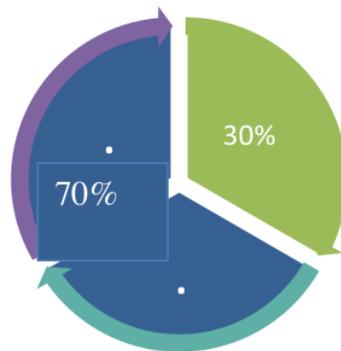
Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 70 % Mahasiswa semangat dalam belajar Bahasa Inggris dan 30 % lainnya, Mahasiswa tidak bersemangat belajar Bahasa Inggris.

3) Belajar Speaking itu mudah



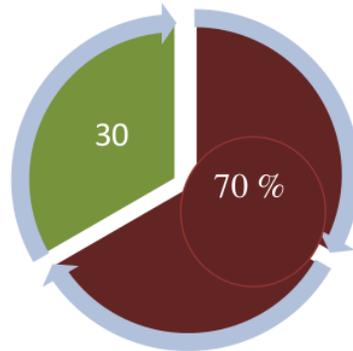
Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 59 % Mahasiswa menganggap mudah, 23 % lainnya menjawab tidak mudah, 10 % lainnya menganggap tidak terlalu mudah dan 8% mahasiswa lainnya menganggap tidak tahu atau neutral.

4) Belajar Reading writing itu mudah



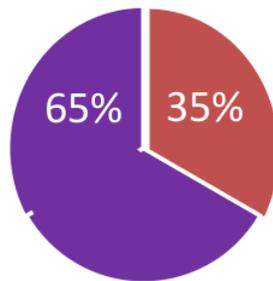
70 % Mahasiswa menjawab tidak setuju dan 30 % Setuju. Jadi bisa disimpulkan bahwa belajar reading itu sulit bagi mahasiswa teknik sipil.

5) Belajar Writing itu mudah



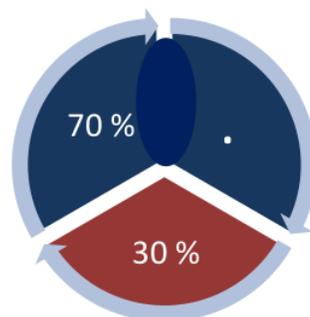
70 % Mahasiswa menjawab tidak setuju dan 30 % Setuju. Jadi bisa disimpulkan bahwa belajar writing itu sulit bagi mahasiswa teknik sipil.

- 6) Materi Bahasa Inggris dibutuhkan dalam belajar teknik sipil



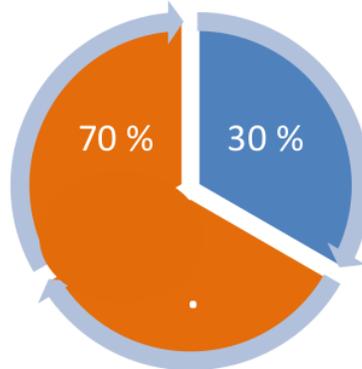
65 % Mahasiswa menjawab butuh dan 35 % lainnya tidak butuh.

- 7) Baru mengetahui project based learning (PjBL)



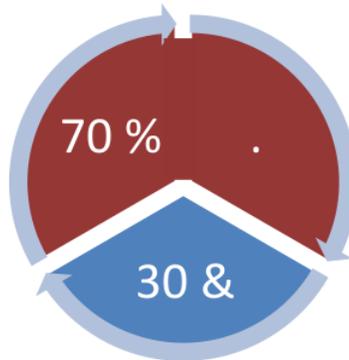
70 % Mahasiswa Teknik Sipil menjawab baru mengetahui tentang PjBL dan 30 % lainnya menjawab ragu – ragu

8) Belajar *speaking* dengan *role play* menyenangkan



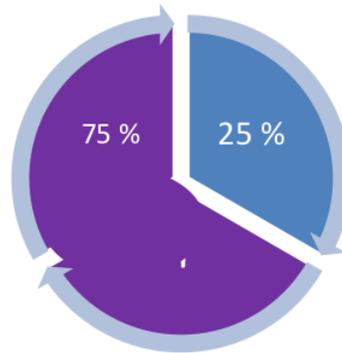
70 % Mahasiswa Teknik Sipil menjawab 70 % setuju belajar *speaking* dengan *role play* menyenangkan, sisa 30 % nya tidak setuju

9) Role Play secara tidak langsung membuat saya lancar *speaking*



70 % Mahasiswa Teknik Sipil menjawab 70 % setuju *role play* membuat *speaking* menjadi lebih mudah, sisa 30 % nya tidak setuju

10) Belajar *speaking* dengan *role play* bagian dari PjBL dan itu sangat menyenangkan



75 % mahasiswa Teknik sipil menjawab belajar dengan metode PjBL menyenangkan, sementara sisanya 25 % tidak setuju.

b. Test

1) Hasil Pre Test

NO	Nama Mahasiswa	Hasil Pre Test
1	AA	70
2	BB	70
3	CC	75
4	DD	77
5	DE	70
6	EE	75
7	EF	70
8	GG	77
9	HH	70
10	II	75
11	IJ	75
12	JJ	70
13	MM	75
14	NN	75
15	SS	75
16	TT	80
17	UV	75
18	US	78
19	YY	77
20	YZ	76

2) Hasil Post Test

NO	Nama Mahasiswa	Hasil Post Test
1	AA	80
2	BB	80



3	CC	85
4	DD	85
5	DE	85
6	EE	80
7	EF	85
8	GG	80
9	HH	80
10	II	85
11	IJ	83
12	JJ	80
13	MM	85
14	NN	85
15	SS	85
16	TT	90
17	UV	85
18	US	85
19	YY	88
20	YZ	89

Dari table diatas bisa disimpulkan bahwa terjadi kenaikan point/score mahasiswa Teknik sipil dari pre test saat sebelum menggunakan PjBL dan hasil post test saat setelah menggunakan Role Play metode PjBL. Dengan demikian pertanyaan penelitian mengenai keefektifan metode PjBL dalam belajar Speaking bisa dikatakan sangat efektif dilihat dari score rata – rata 70 sebelum dan setelahnya 85.

KESIMPULAN

Penelitian ini dikatakan berhasil karena penmggunaan PjBL dinilai efektif. Dalam pelaksanaannya Kar⁵ haturkan terimakasih kepada :

- Dekan Fakultas Teknik – Universitas Majalengka
- Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil
- 23^{er} ter Penelitian saya, Dosen UNTIRTI Malang
- Semua pihak yang telah membantu terselenggaranya penelitian ini



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun pelajaran 2014/2015. Jakarta: Kemendikbud. hlm. 41.
- Boss, Suzie., & Krauss, Jane. (2007). Reinventing Project Based Learning: Your Field Guide To Real World Projects In The Digital Age. International Society for Technology In Education. hlm. 12.
- Markham, Thom. "[Handbook Project Based Learning : Second Edition. A guide to Standards Focused Project Based Learning : For Middle and High School Teacher](#)". Buck Institute Education. (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2020-04-05.
- Joyce, Bruce., Weil,M.& Calhoun,E. (2009). Model-model Pengajaran (edisi kedelapan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oktavian, Catur Nurrochman (2015). Model-model pembelajaran IPS yang inovatif : tinjauan teoritis dan praktis untuk guru dan calon guru. Bandung: Rizqi Press. hlm. 66. [ISBN 978-602-9098-89-1](#).
- Farris, J. Pamela. (2012). Elementary and Middle School Social Studies: An Interdisciplinary, Multicultural Approach. Sixth Edition. Illinois: Waveland Press.Inc. hlm. 197.
- Sutirman (2013). Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Graha Ilmu. hlm. 46.
- Oktavian, Catur Nurrochman (2015). Model-model pembelajaran IPS yang inovatif : tinjauan teoritis dan praktis untuk guru dan calon guru. Bandung: Rizqi Press. hlm. 67. [ISBN 978-602-9098-89-1](#).

Artikel PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING(PjBL)

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ummaspul.e-journal.id Internet Source	2%
2	if.binadarma.ac.id Internet Source	2%
3	Endang Lovisia. "PENERAPAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 MUARA BELITI", SILAMPARI JURNAL PENDIDIKAN ILMU FISIKA, 2019 Publication	1%
4	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
5	qdoc.tips Internet Source	1%
6	stiapembangunanjember.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	web.archive.org Internet Source	

1 %

9

biodiversitas.mipa.uns.ac.id

Internet Source

1 %

10

id.scribd.com

Internet Source

1 %

11

majalahpendidikanpena.wordpress.com

Internet Source

1 %

12

vomek.ppj.unp.ac.id

Internet Source

1 %

13

D S Nahdi, M G Jatisunda, U Cahyaningsih, Y D Kurino, E Juliar, W Bilda. "Statistical Literacy Analysis of Pre-Service Elementary Teachers Education", Journal of Physics: Conference Series, 2021

Publication

1 %

14

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

1 %

15

www.scribd.com

Internet Source

1 %

16

dhifanhanifan.blogspot.com

Internet Source

1 %

17

duta.co

Internet Source

1 %

lib.unnes.ac.id

18	Internet Source	1 %
19	www.kompasiana.com Internet Source	1 %
20	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
21	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
22	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
23	tr.scribd.com Internet Source	<1 %
24	Tekad Budiantoro. "Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Project Based Learning", Jurnal Humaniora Teknologi, 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off